Jurnal Akuntansi dan Bisnis (Akuntansi) Vol 1, No.2, Oktober 2021, pp. 95 - 99
p-ISSN : 2808-9022 (print)
e-ISSN : 2798-1789 (online)
http://journal.politeknik-pratama.ac.id/index.php/JIAB

SISTEM INFORMASI ARUS KAS PADA UPTD PUSKESMAS CEPIRING KAB. KENDAL

Eko Siswanto[1], Rivana Septi Widyanti[2]
[1]Universitas Sains dan Teknologi Komputer
Jl. Majapahit No 605, Semarang, e-mail: eko.siswanto@stekom.ac.id
[2]Universitas Sains dan Teknologi Komputer
Jl. Majapahit No 605, Semarang, e-mail: rivanawidyanti23@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received 4 October2021
Received in revised form 11 October2021
Accepted 22 October 2021
Available online 29 October 2021

ABSTRACT

UPTD Cepiring Health Center located in Cepiring Kec. Cepiring Village, which is on Jl. St. No. 9 Duwet-Cepiring. The location of UPTD Puskesmas Cepiring is very strategic because it is easily reached from various directions. UPTD Puskesmas Cepiring is still using conventional methods, by noting in the book and Microsot Excel in running its financial system, especially in financial statements so that it often experiences problems such as incompatibility between cash income and cash expenditures. Cepiring Health Center UPTD reporting system includes revenue recording, cost recording, and presentation of financial statements, for that as a growing agency UPTD Puskesmas Cepiring requires the development of information technology to achieve better quality. The head of finance who has been using the conventional writing format.
Keywords: *financial statements, information systems*

Abstrak

UPTD Puskesmas Cepiring yang terletak di Desa Cepiring Kec. Cepiring, yaitu di Jl. St. No. 9 Duwet-Cepiring. Letak UPTD Puskesmas Cepiring sangat strategis karena mudah dijangkau dari berbagai arah. UPTD Puskesmas Cepiring ini masih menggunakan cara konvensional, dengan mencatat pada buku dan Microsot Excel didalam menjalankan sistem keuangannya terutama dalam Laporan Keuangan sehingga sering mengalami masalah seperti ketidakcocokan antara pemasukan kas dan pengeluaran kas. Sistem pelaporan UPTD Puskesmas Cepiring meliputi pencatatan pendapatan, pencatatan biaya, dan penyajian laporan keuangan, untuk itu sebagai suatu instansi yang sedang berkembang UPTD Puskesmas Cepiring membutuhkan perkembangan teknologi informasi untuk mencapai kualitas yang lebih baik. Kepala bidang keuangan yang selama ini masih menggunakan format penulisan konvensional tersebut, beberapa permasalahan yang masih sering muncul adalah dalam penyusunan laporan keuangan atau laba/rugi disebabkan terjadinya human eror, karena pencatatan juga terkadang dilakukan seadanya. Selain itu belum adanya suatu sistem informasi akuntansi keuangan yang memenuhi pada bagian Keuangan sehingga sering mengalami beberapa permasalahan yang berkaitan dengan pengelolaan data keuangan.
Kata Kunci: *laporan keuangan, sistem informasi*

1. PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini, penerapan teknologi komputer dalam setiap aspek kehidupan sudah dianggap sebagai suatu kebutuhan. Karena hampir semua bidang memanfaatkan teknologi informasi, seperti bidang pendidikan, pemerintahan, kesehatan, bisnis dan sebagainya. Hal ini terjadi karena penerapan teknologi komputer dirasakan bisa membuat sebuah pekerjaan

Received October 4, 2021; Revised October 11, 2021; Accepted October 22, 2021

p-ISSN : 2808-9022 e-ISSN : 2798-1789

menjadi lebih cepat selesai dan mudah. Tidak dapat dipungkiri penerapan teknologi informasi pada lembaga kesehatan dapat meningkatkan kinerja dan produktivitas lembaga kesehatan tersebut.

UPTD Puskesmas Cepiring yang terletak di Desa Cepiring Kec. Cepiring, yaitu di Jl. St. No. 9 Duwet-Cepiring. Letak UPTD Puskesmas Cepiring sangat strategis karena mudah dijangkau dari berbagai arah. UPTD Puskesmas Cepiring ini masih menggunakan cara konvensional, dengan mencatat pada buku dan Microsot Excel didalam menjalankan sistem keuangannya terutama dalam Laporan Keuangan sehingga sering mengalami masalah seperti ketidakcocokan antara pemasukan kas dan pengeluaran kas.

Sistem pelaporan UPTD Puskesmas Cepiring meliputi pencatatan pendapatan, pencatatan biaya, dan penyajian laporan keuangan, untuk itu sebagai suatu instansi yang sedang berkembang UPTD Puskesmas Cepiring membutuhkan perkembangan teknologi informasi untuk mencapai kualitas yang lebih baik. Kepala bidang keuangan yang selama ini masih menggunakan format penulisan konvensional tersebut, beberapa permasalahan yang masih sering muncul adalah dalam penyusunan laporan keuangan atau laba/rugi disebabkan terjadinya human eror, karena pencatatan juga terkadang dilakukan seadanya. Selain itu belum adanya suatu sistem informasi akuntansi keuangan yang memenuhi pada bagian Keuangan sehingga sering mengalami beberapa permasalahan yang berkaitan dengan pengelolaan data keuangan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Informasi

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya (Jogiyanto,2008). Informasi merupakan hasil pengolahan dari sebuah model, formasi, organisasi, atau sebuah perubahan bentuk dari data yang memiliki nilai tertentu dan bisa digunakan untuk menambah pengetahuan bagi yangMenerimanya

2.2. Pengertian Sistem Informasi

Jogiyanto (2008) mengemukakan bahwa sistem informasi adalah sekumpulan komponen pembentuk sistem yang mempunyai keterkaitan antara satu komponan dengan komponen lainnya yang bertujuan menghasilkan suatu informasi dan suatu bidang tertentu. Dalam sistem informasi diperlukannya klasifikasi alur informasi oleh pengguna informasi. Kriteria dari system informasi antara lain, fleksibel, efektif, dan efesien

2.3. Perancangan sistem

Perancangan sistem adalah merancang atau mendesain sistem yang baik,isinya adalah langkah-langkah operasi dalam pengolahan data dan prosedur mendukung operasi sistem. Dalam perancangan sistem diperlukan beberapa alat bantu. Adapun alat bantu yang digunakan dalam perancangan sistem Context Diagram (CD), Data Flow Diagram (DFD), dan Flowchart

2.4. Pengertian MySql

Menurut Hirin dan Virgi (2011), MySQL adalah salah satu perangkat lunak sistem manajemen basis data (database) SQL atau sering disebut dengan DBMS (Database Management System)

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara

3.2. Metode Pengembangan Sistem

Metode air terjun atau yang sering disebut metode waterfall sering dinamakan siklus hidup klasik (classic life cycle), dimana hal ini menggambarkan pendekatan yang sistematis dan juga berurutan pada pengembangan perangkat lunak, dimulai dengan spesifikasi kebutuhan pengguna lalu berlanjut melalui tahapan-tahapan perencanaan (planning), permodelan (modeling), konstruksi (construction), serta penyerahan sistem ke para pelanggan/pengguna (deployment).

3.3. Pengembangan R & D (Reasearch and Development)

a. Potensi Masalah

Penelitian selalu bermula dari adanya potensi atau masalah. Potensi merupakan segala sesuatu yang jika didayagunakan akan mempunyai nilai tambah. Masalah juga dapat diubah menjadi sebagai potensi, apabila peneliti bisa mendayagunakan masalah tersebut. Masalah akan terjadi bila ada penyimpangan, antara yang diharapkan dengan yang keadaan terjadi. Masalah ini bisa diatasi melalui Research and Development (R&D) yaitu dengan cara menelitinya, sehingga bisa ditemukan suatu model, sistem atau pola penanganan terpadu yang efektif yang bisa dipakai untuk mengatasi masalah tersebut. Potensi dan masalah yang dikemukakan dalam suatu penelitian haruslah ditunjukkan dengan data yang empiris. Data tentang potensi dan masalah tidak harus dicari sendiri, akan tetapi bisa juga berdasarkan laporan penelitian orang lain maupun dari dokumentasi laporan kegiatan yang berasal dari perorangan atau instansi tertentu yang masih baru.

Menganalisis masalah yang terjadi dalam suatu sistem berdasarkan keadaan yang sesungguhnya serta up to date sehingga diketahui pokok-pokok dari permasalahan sistem yang dipakai.

Tahapan yang digunakan untuk mengidentifikasikan potensi dan masalah yang ada pada UPTD Puskesmas Cepiring adalah dengan mengamati secara langsung sistem informasi Pelaporan Keuangan di UPTD Puskesmas Cepiring, termasuk sistem yang digunakan pada saat ini, sistem komputerisasi yang sudah digunakan, aliran informasi, kelemahan-kelemahan dan kendala yang dihadapi pengguna terhadap penggunaan sistem Pelaporan Keuangan yang ada. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan secara langsung terkait sistem informasi Pelaporan Keuangan yang berjalan saat ini, didapati masalah terkait sistem yang belum sesuai dengan kebutuhan pengguna. Secara spesifik, masalah tersebut terjadi pada proses masukan data yang belum mencakup semua kebutuhan pengelolaan informasi, proses pengelolaan semua data menjadi informasi yang masih memerlukan koreksi lebih lanjut untuk memperkecil adanya kesalahan masukan data dari pengguna maupun dari sistem karena adanya anomali sistem dan proses dokumentasi yang belum terhubung langsung dari sistem ke printer. Dari masalah tersebut, terdapat sebuah potensi untuk pengembangan sistem informasi Pelaporan Keuangan dengan menyesuaikan kebutuhan dan alur kerja yang ada sehingga tujuan dari adanya sistem informasi Pelaporan Keuangan yang baru bisa mengoptimalkan kinerja pengguna dalam melakukan kegiatan Pelaporan Keuangan sehari hari.

b. Validasi Desain

Validasi desain adalah suatu proses kegiatan yang bertujuan untuk menilai apakah rancangan produk, yang dalam hal ini sistem kerja baru secara rasional akan lebih efektif dari yang lama atau tidak. Dikatakan secara rasional, karena validasi pada tahap ini masih bersifat penilaian berdasarkan pemikiran rasional, belum berdasarkan pada fakta lapangan.

Validasi produk bisa dijalankan dengan cara menghadirkan beberapa tenaga ahli atau pakar yang sudah berpengalaman memberikan penilaian terhadap produk baru yang dirancang tersebut. Setiap pakar diminta untuk memberikan nilai desain baru tersebut, sehingga langkah selanjutnya bisa diketahui kekuatan dan kelemahannya. Validasi desain bisa dijalankan pada sebuah forum diskusi. Sebelum berdiskusi, peneliti mempresentasikan proses penelitian sampai ditemukan desain tersebut, beserta dengan keunggulannya. Dengan kata lain, kegiatan validasi desain dilakukan untuk mengetahui apakah suatu produk telah layak atau tidak untuk dibuat serta mencari keunggulan dan kelemahan produk tersebut

c. Perbaikan Desain

Sesudah desain produk jadi, divalidasi melalui diskusi bersama para pakar dan para ahli lainnya. Maka akan bisa diketahui kelemahan-kelemahannya. Kelemahan tersebut kemudian dicoba untuk dikurangi dengan jalan memperbaiki desain tersebut. Yang bertugas memperbaiki desain adalah peneliti yang akan menghasilkan produk tersebut, dimana tujuan dari perbaikan atau revisi sesuai hasil validitas tersebut adalah agar kelemahan produk dapat diminimalkan untuk proses pengembangan produk yang lebih baik.

d. Uji Coba Produk

Desain produk yang sudah dibuat tidak dapat langsung diuji terlebih dahulu. Akan tetapi haruslah dibuat terlebih dahulu, hingga menghasilkan produk, dan produk itulah yang diuji. Pengujian bisa dilaksanakan melalui eksperimen, yaitu membandingkan efektivitas dan efisiensi sistem kerja yang lama dengan sistem kerja yang baru.

Tahapan-tahapan dalam pengembangan Prototype dapat dilihat pada diagram alir dibawah ini:

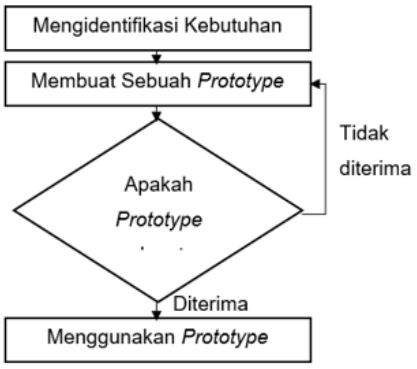

Gambar 1. Diagram Alir Metode Pengembangan Prototyping

p-ISSN : 2808-9022 e-ISSN : 2798-1789

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil Analisis dan pengamatan yang penulis lakukan pada UPTD Puskesmas Cepiring , penulis melakukan evaluasi sistem yang sedang berjalan sebagai berikut :

4.1. Latar Belakang Kebutuhan Sistem

Di era pesatnya perkembangan teknologi informasi saat ini, sistem informasi memiliki peranan penting karena penggunaannya diharapkan dapat membantu dalam percepatan pengolahan data maupun penanganan informasi yang didapat, sehingga akan mempercepat dalam penyajian informasi yang akurat dan tepat. Keberadaan sistem informasi juga sangat membantu sebuah badan usaha atau instansi dalam hal meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja badan usaha maupun instansi itu sendiri dalam hal manajemen maupun pelayanan terhadap pelanggan. UPTD Puskesmas Cepiring yang terletak di Desa Cepiring Kec. Cepiring, yaitu di Jl. St. No. 9 Duwet-Cepiring. Letak UPTD Puskesmas Cepiring sangat strategis karena mudah dijangkau dari berbagai arah.

4.2. Identifikasi Sumberdaya Manusia

Selain peranan perangkat lunak dan perangkat keras untuk menunjang sebuah sistem, keberadaan pengguna sebagai sumber daya manusia juga dibutuhkan untuk bertanggung jawab atas alur kerja sistem.

4.3. Hasil Produk

Gambar 2. Halaman Login

Keterangan : Tampilan Form login yang digunakan oleh user untuk masuk dalam system

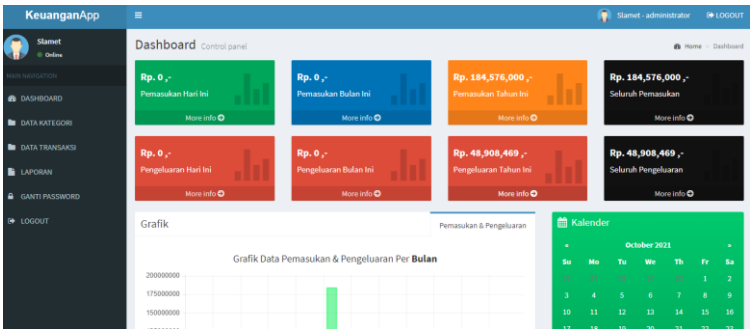

Gambar 3. Halaman Utama

Keterangan 3. Tampilan Halaman Utama saat user memasuki system

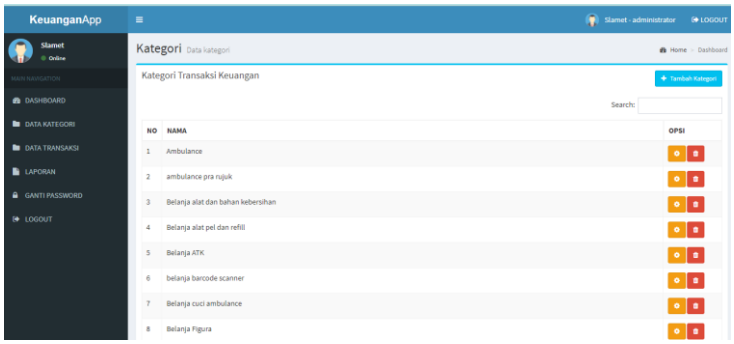

Gambar 4. Halaman Kategori

Keteranagan : Tampilan pada halaman kategori, user bisa melihat dan menambahkan kategori laporan keuangan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Sesuai dengan Permenkes Nomor 75 Tahun 2014 disebutkan prinsip penyelenggaraan, tugas dan fungsi puskesmas meliputi : paradigma sehat, pertanggung jawaban wilayah, kemandirian masyarakat, pemerataan, pemanfaatan teknologi tepat guna, keterpaduan dan kesinambungan program dengan tujuan tercapaianya kecamatan sehat di wilayah kerjanya.

Dalam melaksanakan fungsinya, puskesmas berwenang : menyelenggarakan pelayanan kesehatan dasar secara komprehensif, berkesinambungan dan bermutu. Puskesmas mengutamakan upaya Promotif dan Preventif, berorientasi pada keamanan dan keselamatan baik untuk pasien, petugas dan pengunjung. Menjalankan prinsip koordinasi dan kerjasama lintas program dan lintas sektoral, melakukan pencatatan baik rekam medik dan kegiatan, melaksanakan penapisan rujukan sesuai dengan indikasi medis dan sistem rujukan dan senantiaasa meningkatkan kopetensi petugas.

Puskesmas juga berfungsi sebagai wahana pendidikan tenaga kesehatan dan tenaga lain baik administrasi maupun fungsional terkait. Sehingga penerapan sistem Manajemen Mutu puskesmas yang tertuang dalam manual mutu puskesmas menjadi rujukan untuk mewujudkan pelayanan puskesmas yang bermutu sesuai dengan harapan.Manual ini menjelaskan garis besar sistem manajemen mutu UPTD Puskesmas Cepiring. Semua ketentuan/persyaratan serta kebijakan yang tertuang dalam manual ini merupakan acuan untuk menjalankan kegiatan operasional puskesmas. Sistem Manajemen Mutu ini mulai berlaku tanggal 02 Januari 2018.

DAFTAR PUSTAKA

Agung, Leo, “Sistem Jaringan Komputer untuk Pemula”, Yogyakarta : Andi Offset, 2010.

Al Fatta, Hanif, “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi”, Yogyakarta : Andi Offset, 2007.

Al-Bahra bin Ladjamudin, “Analisis dan Desain Sistem Informasi“, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005.

Anhar, ST, “Panduan Menguasai PHP dan MySQL secara Otodidak”, Jakarta : mediakita, 2010.

Hartono, Eddy, “Konsep dan Aplikasi Pemrograman Client Server”, Yogyakarta : Andi Offset, 2006.

Indrajit, Eko, Richardus dan Djokopranoto, Richardus, “Manajemen Persediaan”, Jakarta : Grasindo, 2003.

Indrayani, Evi dan Humdiana; “Sistem Informasi Manajemen“, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006.

Kadir, Abdul dan Triwahyuni, Terra CH, “Pengenalan Teknologi Informasi”, Yogyakarta : Andi Offset, 2005.

Kristanto, Andri, “Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasi”, Yogyakarta : Gava Media, 2008.

Madcoms, “Mahir dalam 7 Hari: Microsoft Visual Basic 6.0 + Crystal Report 2008”, Yogyakarta : Andi Offset, 2010.

Margretha, Farah, “Teori dan Aplikasi Manajemen Keuangan Investasi Dan Sumber Dana Jangka Pendek”, Jakarta : Grasindo, 2000.

McLeod, Raymon, Jr dan Schell, George P, “Sistem Informasi Manajemen”, Jakarta : Salemba Empat, 2008.

Ramadhan, Arief, “Seri Penuntun Praktis: Microsoft Visual Basic 6“, Jakarta : PT.Elex Media Komputindo, 2004.

Rangkuti, Freddy, “Manajemen Persediaan Aplikasi di Bidang Bisnis”, Jakarta : RajaGrafindo Persada, 1995.

Sutabri, Tata, “Sistem Informasi Manajemen“, Yogyakarta : Andi Offset, 2005.

Syafriyal, Melwin, “Pengantar Jaringan Komputer”, Yogyakarta : Andi Offset, 2005.

Wahana Komputer, “Pemrograman Database Dengan Visual Fox Pro 9.0”, Yogyakarta : Andi, 2007.